

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Going concern adalah kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan sebagai kelangsungan usaha untuk jangka waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal penerbitan laporan keuangan. Auditing Standard 570 menyatakan bahwa auditor bertanggung jawab untuk menemukan bukti audit yang cukup dan tepat. Jika terdapat ketidakpastian material tentang asumsi kelangsungan usaha, pertanyaan auditor akan disajikan dalam laporan audit. Dalam penelitian ini, apa yang disebut laporan perusahaan berkelanjutan diterbitkan dalam bentuk laporan audit wajar tanpa pengecualian berbasis fakta, laporan auditor berkualitas, laporan auditor wajar tanpa pengecualian, dan *disclaimer*.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan merupakan masalah yang sangat berpengaruh bagi para pemangku kepentingan di dalam perusahaan, khususnya investor. Investasi investor diharapkan dapat mendanai kegiatan dalam jangka panjang, dan investor juga akan menerima dividen dari kontrol akuntansi untuk modal yang diinvestasikan dan capital gain, serta pembelian saham BEI. Hal tersebut dicatat dalam rekening efek, perdagangan saham, atau rekening investasi. Semua dapat dicatat dengan menggunakan biaya perolehan atau metode ekuitas. Contoh bumi resources walaupun rugi tetapi dikonsolidasi pada perusahaan Bakrie. Oleh karena itu, sangat disarankan agar investor memeriksa kondisi keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang disiapkan oleh perusahaan sebelum melakukan kegiatan investasi. Harga saham mempengaruhi keputusan investasi investor dan kehilangan kepercayaan terhadap manajemen perusahaan, sehingga tentunya semua pemangku kepentingan menginginkan laporan audit yang diharapkan. Hilangnya kepercayaan masyarakat akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Laporan audit adalah sarana bagi auditor untuk mengungkapkan pendapat mereka atau, dalam beberapa keadaan, untuk tidak setuju. Apakah auditor menyatakan pendapatnya atau tidak, ia harus menyatakan apakah audit telah dilakukan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Pelaporan keuangan merupakan cara bagi emiten untuk mengkomunikasikan kinerjanya kepada dunia luar. Evaluasi investor atas laporan keuangan tahunan menentukan desain kebijakan investasi. Asumsi *going concern* atau kelangsungan usaha merupakan premis dasar dalam penyusunan laporan keuangan dan diasumsikan bahwa perusahaan tidak mempunyai niat atau keinginan untuk melikuidasi atau mengurangi secara signifikan ruang lingkup usahanya. Kecurangan laporan keuangan dapat terjadi, yang membutuhkan peran auditor sebagai pihak ketiga yang netral untuk menghindari kecurangan oleh perusahaan dan tidak memiliki kepentingan di dalamnya. Pelaporan keuangan diperlukan oleh berbagai pemangku kepentingan, sehingga pelaporan keuangan harus disajikan dengan benar agar pengguna atau pemangku kepentingan pelaporan keuangan dapat menerima informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Beberapa perusahaan yang mengalami opini *Going concern* beserta penekanan dalam laporan keuangannya, diantaranya terjadi pada tahun 2018-2020 sebagaimana ditampilkan dibawah ini:

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan *Going concern* Tahun 2018-2021

Kode	Nama Perusahaan	Opini Audit	Penekanan suatu hal/ Hal lain
BRMS	Bumi Resources minerl,Tbk (2019)	laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangandan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar akuntansi keuangan di Indonesia.	Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan Pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Amir abadi jusuf,aryanto, mawar dan Rekan</i>
BRMS	Bumi Resources minerl,Tbk (2020)	laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020	Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan Pada tanggal 31 Desember 2020. <i>Amir abadi jusuf,aryanto, mawar dan Rekan</i>
DEWA	SMR Utama, Tbk (2020)	Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT SMR Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	laporan keuangan konsolidasian PT SMR Utama Tbk dan entitas anaknya disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Penerapan dasar kelangsungan usaha didasarkan pada asumsi bahwa Kelompok Usaha akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan kewajibannya dalam kegiatan bisnis normal. <i>Kanaka puradiredja, suhartono</i>
DEWA	SMR Utama, Tbk (2019)	Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT SMR Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut,	Seperti diungkapkan dalam Catatan 37 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, laporan keuangan konsolidasian PT SMR Utama Tbk dan entitas anaknya disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Penerapan dasar kelangsungan usaha didasarkan pada asumsi bahwa Kelompok Usaha akan dapat merealisasikan asetnya dan

		sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	menyelesaikan kewajibannya dalam kegiatan bisnis normal.
DEWA	Darma Henwa Tbk (2020)	laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020. <i>Amir Abadi, jusuf, aryanto, mawar dan rekan.</i>	Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya.
DEWA	Darma Henwa Tbk (2021)	laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan
GEMS	Golden Energy Mines Tbk 2020	laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020	Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk 2019	Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anak tanggal PT Garda kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia	Kami menaruh perhatian pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian. Pada akhir tahun 2019, ekonomi dunia, khususnya industri batu bara menghadapi ketidakpastian akibat dari penurunan harga terus menerus dan epidemi Covid 19. Disamping pengelolaan tambang emas Sudah menghadapi ketidakpastian kondisi politik dan pandemi Covid 19
HRUM	Harum Energy Tbk 2018	Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Harum Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018	laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa Perusahaan melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasia tanggal 31 Desember 2017.

INDY	Indika Energy Tbk 2018	laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Indika Energy Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia..	Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Menurut opini Informasi Keuangan Entitas Induk terlampir secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.
INDY	2019	Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Indika Energy Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan. Laporan keuangan konsolidasian PT. Inka Energy Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018.
PTBA	Bukit Asam Tbk 2018	Menurut opini kami laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018	Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.
SMMT	2020	Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya terlampir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilakukan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Sumber : *Annual Report*, Bursa Efek Indonesia

kondisi keuangan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. “Pemangku kepentingan dan pengguna laporan keuangan lainnya, di sisi lain, membutuhkan informasi tentang kemampuan mereka untuk bertahan sebagai kelangsungan hidup melalui laporan audit” Setyarno (2016). Perkiraan pada perusahaan akan mengalami kebangkrutan dimasa mendatang dan keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan juga merupakan pertimbangan bagi auditor dalam pengeluaran opini audit *going concern* (Piliang, 2018). Rahim (2016) menegaskan bahwa kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan inilah yang berpotensi diberikan opini audit *going concern* oleh auditor. Meskipun demikian ternyata tidak sedikit perusahaan yang *go public* memperoleh opini audit *going concern*.

Audit report lag adalah jumlah hari yang dihitung dari tanggal dalam laporan keuangan sampai dengan tanggal dalam laporan Auditor Independen yang diterbitkan, yang menunjukkan berapa lama auditor menyelesaikan audit. *Audit report lag* merupakan jumlah hari yang yang digunakan untuk menyelesaikan laporan keuangan, Syahputra dan Yahya (2017). Auditor haruslah bersikap teliti terhadap pemeriksaan laporan keuangan untuk menghindari kesalahan dalam proses audit, hal tersebut mengakibatkan proses audit laporan keuangan mejadi lebih lama, Harjito (2017). Rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan dihitung dari mulainya tutup buku sampai laporan keuangan tersebut diterbitkan, Sari (2020).

Menurut penelitian Werastuti (2013) dalam Darmayanti (2018), keterlambatan laporan audit berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan laporan *going concern* yang telah diubah. Haalisa dan nayati (2021) *Audit report lag* berpengaruh positif signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Namun, Fitriani dan Nuraini (2018) menunjukkan hasil yang beragam, dan *audit report lag* tidak memberikan dampak positif yang signifikan terhadap penerimaan laporan *going concern* yang dikoreksi. *Audit report lag* yang panjang mengindikasikan perusahaan tersebut mengalami permasalahan sehingga, *audit report lag* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita (2017).

Kualitas audit dimana seorang auditor melaporkan informasi yang sangat berguna pada saat pengambilan keputusan didalam laporan keuangman klien atau adanya temuan salah saji material didalam laporan keuangan klien. Kualitas audit yang berkualitas jika seorang auditor melaksanakan auditnya memenuhi ketentuan standart pengauditan dan kualitas audit juga dapat meningkatkan kemungkinan ketika perusahaan sedang mengalami kondisi ekonomi yang sulit dan mendapatkan *qualified opinion* untuk kelangsungan hidupnya.

Dalam penelitian Afnan.et.al (2020) terdapat kualitas audit memberikan pengaruh negatif kepada penerimaan opini audit modifikasi *going concern*. Effendi (2019) kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit modifikasi *going concern*. Namun berbeda dengan penelitian Elly (2018) dan Melania (2016) yang menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dalam penelitian Oktaviani (2020) kualitas audit berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, dengan demikian dapat diartikan bahwa KAP *big four* menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dan cenderung lebih berani dalam memberikan opini audit *going concern*. Hasil penelitian lain juga menghasilkan pengaruh positif kualitas audit terhadap penerimaan audit *going concern*, Sufiana dan Karina (2020).

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Audit report lag* dan Kualitas Audit, Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi *Going concern* (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Apakah *Audit report lag* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit modifikasi *going concern*?
- B. Apakah *Kualitas Audit* tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit modifikasi *going concern*?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun dari tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

- A. Untuk mengetahui pengaruh positif *Audit report lag* terhadap penerimaan opini audit modifikasi *going concern*.
- B. Untuk mengetahui pengaruh negatif *Kualitas Audit* terhadap penerimaan opini audit modifikasi *going concern*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- A. Bagi perusahaan, Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penentuan kebijakan-kebijakan pada perusahaan pertambangan. serta untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya.
- B. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi terutama berkaitan dengan auditing, khususnya dalam bidang keputusan opini audit. . Bagi praktisi profesi akuntan, hasil penelitian dapat dijadikan pedoman, bahan pertimbangan dan bahan referensi auditor dalam pemberian opini audit.
- C. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi berkaitan dengan opini audit perusahaan dengan modifikasi *going concern*. Bagi manajemen, hasil penelitian bisa dijadikan informasi dalam mengambil langkah strategik penyelamatan perusahaan secara efektif.